ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MELAPORKAN PERPAJAKANNYA MELALUI PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA

RINGKASAN SKRIPSI

Disusun oleh :

NINI YUSTINA PAULUS

111830326

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MELAPORKAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA MELALUI PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NINI YUSTINA PAULUS

Nomor Induk Mahasiswa: 111830326

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.	Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Nini Yustina Paulus. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan Perpajakannya Secara Sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kesadaran, kepatuhan, dan sanksi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam mengikuti Program Pengungkapan Sukarela. Teknik pengambilan sampel sederhana sistematis *(Simple Random Sampling)* dengan metode *survey*. Data kuesioner diolah dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan sanksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Program Pengungkapan Sukarela. Sedangkan kesadaran dan kepatuhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Program Pengungkapan Sukarela.

Kata kunci: Kesadaran, Kepatuhan, Sanksi, Program Pengungkapan Sukarela.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Nini Yustina Paulus. 2022. *Analysis of Factors Influencing Individual Taxpayers to Report Taxes Voluntarily. This study aims to analyze how much awareness compliance and sanctions for individual taxpayers are in participating in the Voluntary Disclosure Program. Systematic simple sampling technique (simple random sampling) with a survey method. The questionnaire data was processed using SPSS version 26. The result of this study indicate that sanctions have a significant influence on the Voluntary Disclosure Program. While awareness and compliance do not have a significant effect on the Voluntary Disclosure Program.*

Keywords: Awareness, Compliance, Sanctions, Voluntary Disclosure Program.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan waktu Pajak merupakan aset negara yang terbilang cukup besar. Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan PPS diatur dalam UU Nomor 7 Tahun 2021, tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dibentuk dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian, mendukung percepatan pemulihan perekonomian, mewujudkan sistem perpajakan yang adil dan berkapasitas hukum serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Dengan adanya kegiatan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) merupakan bentuk kerjasama antara negara dan masyarakat. Wajib Pajak diberikan kesempatan untuk melaporkan perpajakannya yang belum dipenuhi secara sukarela melalui pembayaran PPh berdasarkan pengungkapan harta. Program Pengungkapan Sukarela ini diberlakukan pelaksanaannya selama 6 bulan, Wajib Pajak dapat melaporkan/mengungkapkan perpajakan secara online melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (https ://www.pajak.go.id). Jika dalam waktu 6 bulan Wajib Pajak belum atau kurang lapor harta saat PPS akan dikenakan sanksi dari kebijakan I maupun kebijakan II.

Berdasarkan data dirilis oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sebanyak 247.918 Wajib Pajak yang telah mengikuti PPS per 1 Juli 2022, dengan nilai harta bersih Rp 594,82 triliun, jumlah PPh Rp 61.01 triliun, surat keterangan 225.603 Wajib Pajak, deklarasi dalam negeri dan repatriasi Rp 167,97 triliun, investasi dalam negeri dan repatriasi Rp 6,10 triliun dan deklarasi luar negeri Rp 21,16 triliun. Meskipun Program pengungkapan Sukarela ini telah selesai pemerintah masih tetap

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengupayakan supaya Wajib Pajak untuk lebih aktif dalam melaporkan perpajakannya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis factor-faktor mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi melaporkan kewajiban perpapajakannya Melalui Program Pengungkapan Sukarela.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut paparan belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor kesadaran mempengaruhi terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak?
2. Apakah faktor kepatuhan mempengaruhi terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak?
3. Apakah sanksi perpajakan mempengaruhi terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah paparan diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kesadaran Wajib Pajak dalam mengikuti Program Pengungkapan Sukarela
2. Untuk mengetahui seberapa besar kepatuhan Wajib Pajak dalam mengikuti Program Pengungkapan Sukarela
3. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketakutan Wajib Pajak terhadap sanksi yang diberlakukan dalam Program Pengungkapan Sukarela

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini yakni :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk memberikan informasi kepada Wajib Pajak mengenai Program Pengungkapan Sukarela agar bisa ikut berpatisipasi dalam mengikuti Program Pengungkapan Sukarela ini
2. Melalui Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak diberikan kesempatan oleh pemerintah untuk mengungkapkan perpajakan yang belum terpenuhi secara sukarela
3. Melalui Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak dituntut untuk lebih patuh lagi melaporkan perpajakan yang belum dilaporkan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian acuan yang menjadi dasar penulisan ini dengan judul " Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat" (Savira Warliana, Syamsul Bahri Arifin et.al 2016). Penelitian ini menganalisa pengaruh kesadaran dan sanksi Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat. Penelitian ini menggunakan 100 respon berupa kuesioner. Selain itu, peneliti sebelumnya menghasilkan hasil yang positif yakni semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

2.1Tinjau Teori

2.1.1 Pengertian Program Pengungkapan Sukarela

Program Pengungkapan Sukarela (PPS) adalah pemberian kesempatan kepada Wajib Pajak untuk melaporkan/mengungkapkan kewajiban perpajakan yang belum

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipenuhi secara sukarela melalui pembayaran PPh berdasarkan pengungkapan harta.

2.2.2 Pengertian Pajak

Menurut Undang – undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat. Maka dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang bersifat memaksa untuk kepentingan umum.

2.2.3 Pengertian PPh

Menurut Suandy (2011:36), Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan secara berulang – ulang dalam jangka wajtu tertentu baik masa depan maupun tahun pajak. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan peneliti pengertian Pajak Penghasilan ialah Pajak yang diberikan atau dikenakan langsung kepada para Wajib Pajak OP maupun Badan selama tahun pajak yang berlaku.

2.2.4 Pengertian Kepatuhan

Menurut Herbert Kelman (dalam Tondok, Ardiansyah & Ayuni, 2012:2) kepatuhan merupakan perilaku mengikuti otoritas meskipun individu secara personal individu tidak setuju dengan permintaan tersebut. Berdasarkan pengertian kepatutuhan diatas maka pengertian kepatuhan menurut penulis adalah perilaku seseorang akan cenderung patuh terhadap norma dan peraturan yang berlaku.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.5 Pengertian Sanksi

Menurut Mardiasmo (2016;62) Sanksi Perpajakan merupakan jaminan ketentuan Undang-undang perpajakan yang akan dituruti, ditaati dan dipatuhi. Atau dengan kata lain sebagai alat pencegah agar wajib tidak melanggar norma perpajakan. Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sanksi perpajakan ialah hukuman yang akan diterima Wajib Pajak bila tidak mematuhi aturan untuk melaporkan atau membayar kewajiban pajaknya.

2.2.6 Pengertian Kesadaran

Menurut Nasution (2006;62) Kesadaran merupakan sikap yang memahami dan mau melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak serta mau untuk melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Variabel yang mempengaruhi
1.	Ferry Irawan, (2021)	Program Pengungkapan Sukarela dalam Rangka Meningk	Salah satu tujuan PPS yang utama adalah meningkatkan	Terdapat persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang PPS dalam	Terdapat perbedaan diantara dilakukan penelitian pada masa pandemi.	PPS dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak (X1) Berdasarkan asas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		atkan Kepatuhan Pajak di Masa Pandemi Covid - 19	kepatuhan Wajib Pajak. PPS dilaksanakan berdasarkan asas kesederhanaan, kepastian hukum, dan pemanfaatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui web	meningkatkan kepatuhan wajib pajak	PPS dilakukan melalui webinar	kesederhanaan, kepastian hukum,dan pemanfaatan (X2) Kondisi ekonomi makro Indonesia,dampak situasi pandemi (Y)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			seminar bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Program Pengungkapan Sukarela.			
2.	Kadek Juniati Putri dan Putu Ery Setiawa	Pengaruh Kesadaran Pengetahuan dan Pemahaman perpajaka	Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak,pengetahuan dan	Terdapat persamaan yaitu membahas tentang pengaruh kesadaran pengetahu	Terdapat perbedaan dari segi pelayanan PPS ini dilakukan selama 6 bulan	Kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan dan pemahaman peraturan wajib pajak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	n, (2017)	n, kualitas penyalan an dan sanksi	pemahama n perpajaka n, maka semakin baik tingkat pelayanan yang didukung oleh penerapan sanksi hukum yang tegas serta tingkay kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat .	an dan pemahama n mengenai perpajakan wajib pajak		(X2), kualitas pelayanan (X3),sanksi hukum perpajakan (X4), variable terikat dan variabel bebas kepatuhan wajib pajak(Y)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.3 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela terhadap kesadaran Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya.

Pajak merupakan salah satu pendapat negara terbesar saat ini, akan tetapi masih ada beberapa Wajib Pajak yang belum melaporkan/mengungkapkan perpajakannya. Melalui Program Pengungkapan Sukarela ini wajib pajak diharapkan untuk berpatisipasi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Program Pengungkapan Sukarela (PPS) adalah program yang dilalukakan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak yangbelum mengungkapkan atau melaporkan perpajakannya secara sukarela. Program Pengungkapan Sukarela yang diterapkan oleh pemerintah selama kurung waktu 6 bulan mampu meningkatkan tingkat kesadaran Wajib Pajak dalam mengikuti program ini dalam melaporkan perpajakannya terbukti jumlah Wajib Pajak yang telah berpatisipasi sejauh ini berjumlah 247.918 Wajib Pajak, maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis variabel ini adalah:

H_1: Kesadaran berpengaruh positif terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya.

Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya.

Program Pengungkapan Sukarela ini mampu meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib pajak dalam melaporkan perpajakannya. Kepatuhan ini disebabkan oleh meningkatkan tingkat kesadaran Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak akan menjadi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

patuh untuk melaporkan perpajakan, maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis variabel ini adalah:

H_2: Kepatuhan berpengaruh positif terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya dan memiliki hubungan yang searah dengan kesadaran.

Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela terhadap Sanksi Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya.

Selain kesadaran dan kepatuhan tentunya sanksi juga berperan untuk mempengaruhi PPS. Melalui sanksi yang diberlalukan diharapkan Wajib Pajak untuk lebih sadar dan patuh dalam melaporkan dan mengungkapkan perpajakannya , maka berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan adalah:

H_3: Sanksi berpengaruh positif terhadap Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak dalam melaporkan perpajakannya.

2.4 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian yang telah disimpulkan dari rumusan hipotesis

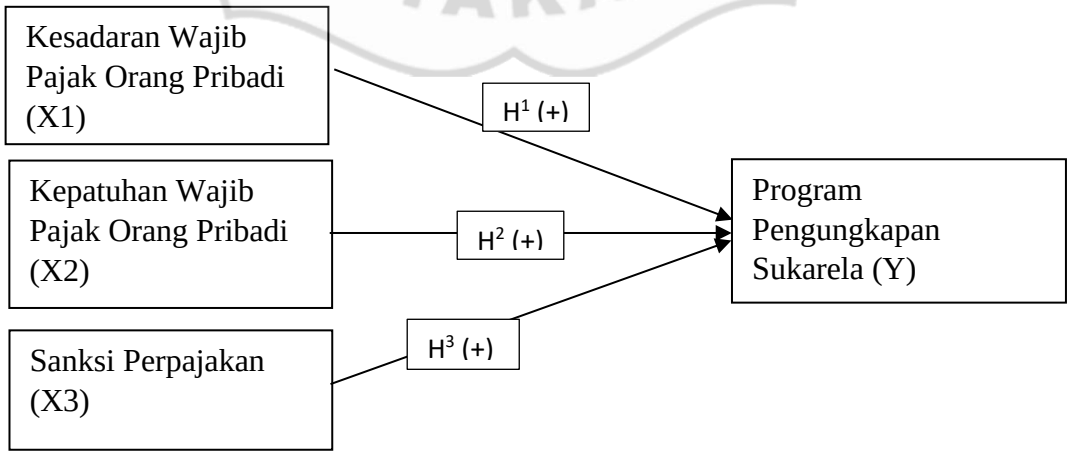

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1 Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT Tahunan. Pelapor SPT Tahunan yang telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman di Yogyakarta akan digunakan sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 yang berlokasi di Yogyakarta.

3.2Sampel dan Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013), sampel adalah suatu bagian dari populasi yang hendak diteliti. Wajib Pajak Orang Pribadi yang secara sadar dan patuh dalam melaporkan SPT Tahunan secara sukarela di Yogyakarta akan digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang akan digunakan sebagai data primer. Adapun cara untuk memperoleh data primer ini dengan membagikan kuesioner berupa Google Form kepada responden.

3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Peneliti memilih penelitian kuantitatif ini dengan metode survey. Metode survey menurut Sofian Effendi & Tukiran (2014) penelitian metode survey dengan mengambil beberapa sampel dari populasi dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Teknik Pengambilan sampel adalah Teknik sampel sederhana sistematis *(Simple Random Sampling*) karena semua data memiliki hak untuk dipilih.

1.2 Variabel Penelitian

1.2.1 Variabel Independen

variabel independen yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.2.1.1 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan perilaku Wajib Pajak dalam mengetahui kewajiban perpajakan sesuai dengan Penghasilan yang dimiliki. Pengertian Kesadaran menurut Dona (2012) suatu kondisi budaya, sosial, dan ekonomi yang mendominasi perilaku Wajib Pajak sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam pembayaran perpajakannya.

1.2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Menurut Slamet (2004) kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah suatu situasi dimana Wajib Pajak Orang Pribadi mampu untuk melalukan kewajiban perpajakanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemungutan pajak dilakukan oleh Wajib Pajak sendiri dimana fiskus sebagai pengawas sistem pemungutan tersebut atau disebut dengan *Self Assesment System*.

1.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012) variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent disebut variabel dependen. Pelaporan Program Sukarela menurut Deputi III Kepala Staf Kepresiden RI Panutan Sulendrakusuma Program Pengungkapan Sukarela adalah program yang memberikan kesempatan pada Wajib Pajak agar melaporkan atau mengungkapkan kewajiban perpajakannya secara sukarela.

1.3 Metode dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2012) pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang ditulis oleh penulis. Data dari kuesioner ini akan diolah dengan aplikasi SPSS agar memperoleh hasil data yang tepat dan akurat.

1.3.1 Uji Validitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2016) kuesioner dikatakan valid jika sesuatu yang hasilnya diukur dari kuesioner tersebut diungkapkan. Uji validitas dapat diukur dengan cara dilihat dari r tabel dan r hitung. Bila nilai r hitung positif ≥ r tabel maka data valid. Sedangkan jika nilai r hitung negative ≤ r tabel maka dikatakan dat tidak valid.

1.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ferdinand (2014) tujuan Cronbach's Alpha ini untuk mengetahui adanya tingkat realibilitas dalam sebuah instrument dari suatu variabel penelitian. Reliabel suatu kuisioner dikatakan apabila hasil dari nilai Croncbach's Alpha ≥ 0.6

1.3.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Algifari (2015) sebuah model regresi yang baik perlu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui suatu kepastian regresi yang telah didapat memenuhi ketepatan dalam estimasi, serta tidak berubah.

1.3.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas mempunyai tujuan dalam mengukur nilai residual pada suatu model regresi sehingga berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila nilai residualnya berdistribusi normal. Alat yang digunakan dalam pengujian normalitas yaitu Kolmogorov- Smirnov. Berdistribusi tidak normal, apabila nilai signifikan < 0.05. Sebaliknya berdistribusi normal, apabila nilai signifikan > 0.05.

1.3.5 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2012) pengujian ada atau tidaknya suatu gejaya multikolinearitas ditunjukkan dengan cara memperhatikan hasil dari nilai VIF

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Variance Inflation Factor dan Tolerancenya). Apabila hasil dari VIF < 10 dan nilai Tolerance mendekati 1 atau > 0,1, dapat disimpulkan bahwa suatu model regeresi bahwa suatu model regresi ada masalah multikolinearitas.

1.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamat ke pengamatan yang lain.

1.3.7 Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji simultan atau uji f menunujukkan apakah terdapat pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel simultan terhadap variabel dependen. Menentukan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikansinya $\alpha = 0,5$. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan berdasarkan kriteria jika nilai F hitung $\leq$ F tabel pada H_0 dapat digunakan, sebaliknya jika nilai F hitung $\geq$ F tabel pada $\alpha = 0,05$ dan signifakansi F hitung < 0.05, dapat disimpulkan H_A dapat digunakan.

1.3.8 Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi yang dapat dilakukan pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

1.3.9 Uji Hipotesis

Menurut Algifari (2010) analisis regresi berganda mempunyai tujuan untuk menentukan adanya nilai persamaan regresi yang berkonotasi positif serta dapat dijadikan untuk menaksir suatu nilai variabel dependen.

1.3.10 Uji T

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji ini dapat dilakukan untuk melihat signifikansi parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dianggap bahwa variabel independen lain dikatakan konstan. Menentukan nilai t tabel berdasarkan tingkat signifikan α = 5% (0.05) dan df (degree of freedom) yakni, (n-1-k). Apabila nilai t lebih kecil dari t tabel α/2 = 2,5% dari signifikansi t hitung > 0.025, dapat disimpulkan bahwa Ho dapat digunakan, artinya tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.dan sebaliknya apabila nilai t hitung ≥ dari t tabel α/2 = 2.5% dan signifikansi t hitung < 0.025, dapat disimpulkan bahwa apabila HA dapat digunakan, artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.11 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan lain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan wajib pajak terhadap program pengungkapan sukarela, maka digunakan model persamaan analisis regresi berganda.

PPS= a - B1KES - B2KEP + B3SANKS + e

PPS	= Program Pengungkapan Sukarela
a	= Konstanta
B	= Koefisien
e	= Error
KES	= Variabel Kesadaran
KEP	= Variabel Kepatuhan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SANKS = Variabel Sanksi

4.1 Analisis Data

Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jenjang Pendidikan, dan pekerjaan. Responden ini berasal dari Yogyakarta. Data ini diperoleh selama bulan November 2022.

4.1.1 Berikut uraian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

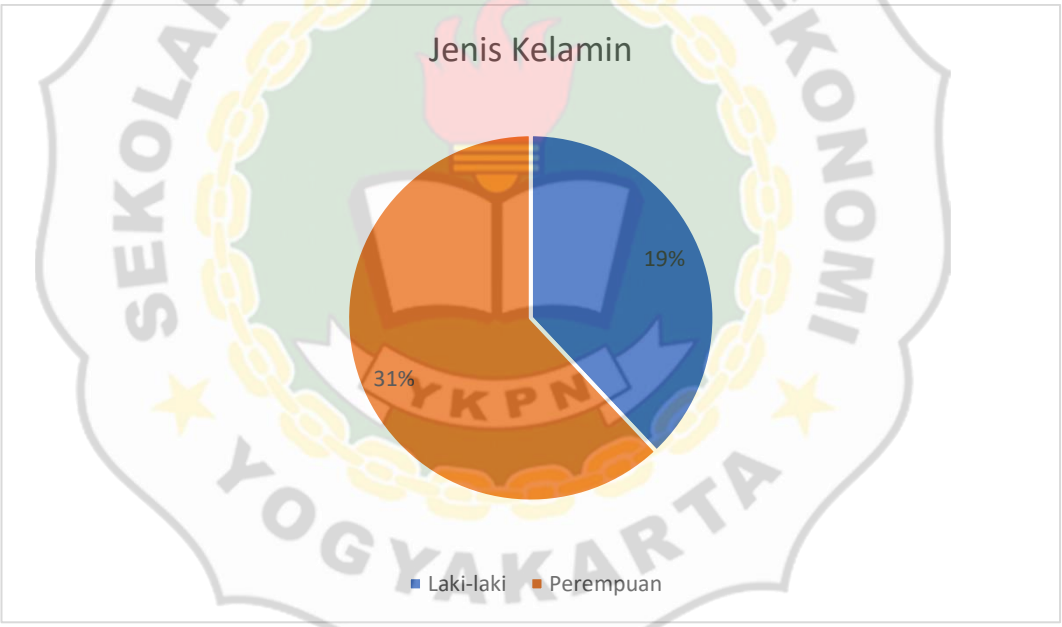

Gambar 4.1 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin

Menurut gambar di atas, jenis kelamin dibedakan menjadi dua jenis terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Data yang diperoleh responden laki-laki berjumlah 19% atau 19 responden lebih sedikit dibandingkan responden perempuan yang berjumlah sebanyak 31% atau 31 responden.

4.1.2 Berikut uraian Responden Berdasarkan Usia

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

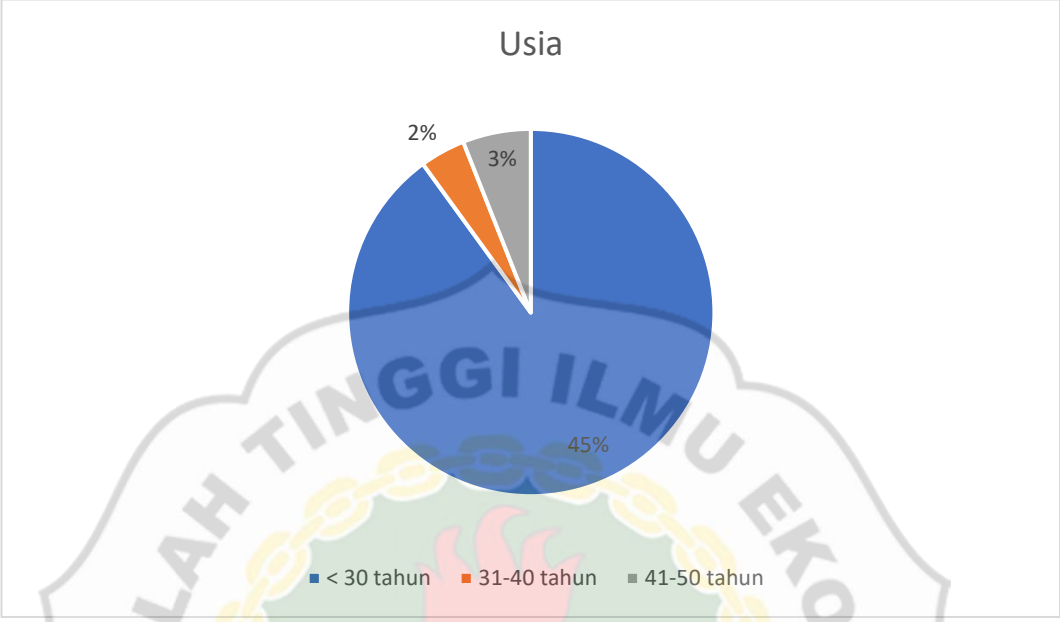

Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar di atas, usia dibedakan menjadi tiga jenis terdiri orang berusia kurang dari 30 tahun, 45% atau 45 orang yang memiliki usia antara 31 sampai 40 tahun, 2% atau 2 orang yang memiliki usia antara 41 sampai 50 tahun, dan 3% atau 3 orang.

4.1.3 Berikut uraian Responden Berdasarkan Pekerjaan

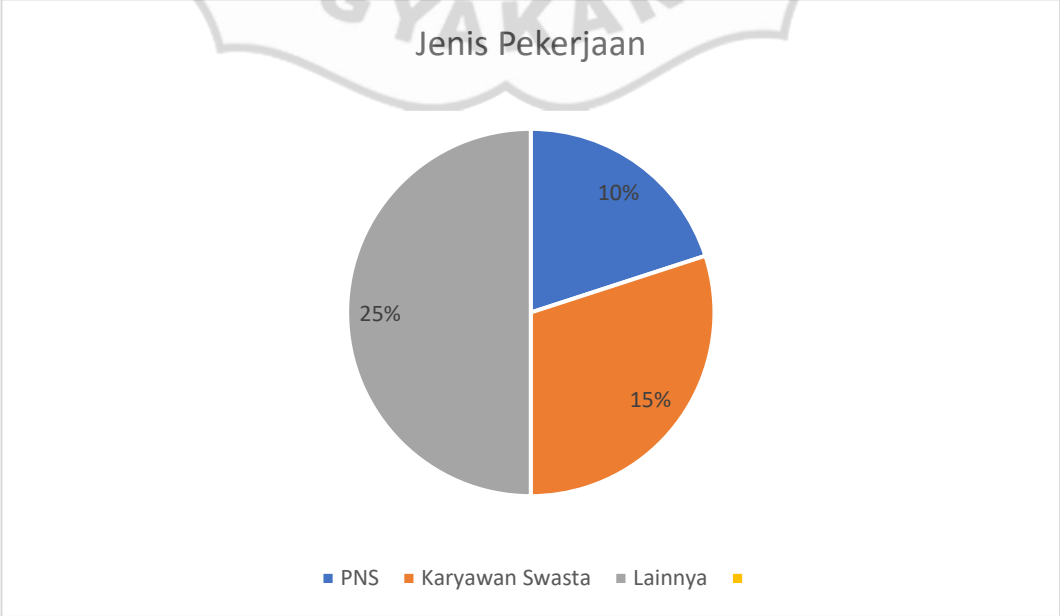

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut gambar di atas, jenis pekerjaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu terdari 15% atau 15 orang bekerja sebagai karyawan swasta, 10% atau 10 orang bekerja sebagai PNS, dan 25% atau 25 orang bekerja lainnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	Signifikansi	R Tabel	Keterangan
Kesadaran	KES_1	0,893	0,000	0,1946	Valid
	KES_2	0,873	0,000	0.1946	Valid
	KES_3	0,881	0,000	0,1946	Valid
	KES_4	0,910	0,000	0,1946	Valid
	KES_5	0,886	0,000	0,1946	Valid
Kepatuhan	KEP_1	0,626	0,000	0,946	Valid
	KEP_2	0,883	0,000	0,1946	Valid
	KEP_3	0,851	0,000	0,1946	Valid
	KEP_4	0,867	0,000	0,1946	Valid
	KEP_5	0,857	0,000	0,1946	Valid
Sanksi	SANKS_1	0,788	0,000	0,1946	Valid
	SANKS_2	0,723	0,000	0,1946	Valid
	SANKS_3	0,831	0,000	0,1946	Valid
	SANKS_4	0,669	0,000	0,1946	Valid
	SANKS_5	0,787	0,000	0,1946	Valid
	SANKS_6	0,793	0,000	0,1946	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	SANKS_7	0,816	0,000	0,1946	Valid
PPS	PPS_1	0,851	0,000	0,1946	Valid
	PPS_2	0,885	0,000	0,1946	Valid
	PPS_3	0,830	0,000	0,1946	Valid
	PPS_4	0,813	0,000	0,1946	Valid
	PPS_5	0,883	0,000	0,1946	Valid

Sumber: SPSS 26

Menurut tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,05 atau 5% dan r hitung > r tabel maka hasil uji validitas dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran	0,824	0,6	Reliabel
Kepatuhan	0,806	0,6	Reliabel
Sanksi	0,788	0,6	Reliabel
PPS	0,808	0,6	Reliabel

Sumber: SPSS 26

Menurut tabel diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 maka hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,80718216
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,070
	Negative	-0,086
Kolmogorov-Smirnov Z		0,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,851

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS 26

Menurut tabel di atas, dapat diketahui nilai *Asymp sig* 0,851 > 0,05 atau 5% dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesadaran	0,970	1,031	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepatuhan	0,957	1,045	Tidak terjadi multikolinieritas
Sanksi	0,940	1,064	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran	0,114	0,05	Terjadi herteroskedastisitas
Kepatuhan	0,392	0,05	Tidak terjadi herteroskedastisitas
Sanksi	0,462	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig kesadaran terjadi heteroskedastisitas. Nilai sig pada kepatuhan dan sanksi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi terpenuhi karena data yang diolah berdistribusi normal.

4.3.5 Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	204,367	3	68,122	8,115	0,000a
Residual	386,133	46	8,394		
Total	590,500	49			

a. Predictors: (Constant), SANK, KES, KEP

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Dependent Variable: PPS

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F hitung 8,115 > F tabel 2,802 maka dapat disimpulkan bahwa uji F berpengaruh secara simultan.

4.3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,588	0,346	0,303	2,89728

5 Predictors: (Constant), SANK, KES, KEP

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *Adjusted R Square* 0,346 atau sebesar 34,6% dari variabel independent memiliki pengaruh terhadap PPS dan sisanya faktor lain yang mempengaruhi PPS.

5.3.2 Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std, Error	B		
(Constant)	8,193	4,483		1,828	0,074
Kesadaran	-0,33	0,143	-0,028	-0,230	0,819
Kepatuhan	0,047	0,145	0,040	0,328	0,745
Sanksi	0,521	0,110	0,583	4,742	0,000

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden 50 memiliki nilai t tabel sebesar 2,01174 maka penjelasan dari variabel uji t sebagai berikut:

1) Pengaruh kesadaran terhadap PPS, variabel kesadaran memiliki nilai t hitung -0,230 < nilai t tabel 2,01174 serta tingkat signifikan sebesar 0,819 > 0,05 maka H_1 tidak didukung karena tidak terdapat pengaruh kesadaran terhadap Program Pengungkapan Sukarela.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Pengaruh kepatuhan terhadap PPS, variabel kepatuhan memiliki nilai t hitung 0,328 < nilai t tabel 2,01174 serta tingkat signifikan sebesar 0,745 > 0,05 maka H_2 tidak didukung karena tidak terdapat kepatuhan berpengaruh terhadap Program Pengungkapan Sukarela.

3) Pengaruh sanksi terhadap PPS, variabel sanksi memiliki nilai t 4,742 < nilai t tabel 2,01174 serta tingkat signifikan sebesar 0,000 > 0,05 maka H_3 didukung karena terdapat pengaruh terhadap Program Pengungkapan Sukarela.

5.3.3 Analisis Regresi Berganda

$$Y = 8,193 - 0,374X1 + 0,225X2 + 0,423 + e$$

Menurut pembahasan diatas maka dapat dipapar secara jelas sebagai berikut:

1) Nilai tetap 8,193 memiliki arti setiap variabel independen adalah 0 dan variabel Y sebesar 8,193

2) Koefisien kesadaran memiliki nilai sebesar -0,033 artinya jika kesadaran berkurang menjadi 1 maka variabel independen maka variabel lainnya tidak akan berubah dan nilai kesadaran bertambah sebesar -0,033

3) Koefisien kepatuhan memiliki nilai sebesar 0,047 artinya bila kepatuhan bertambah dari 1 maka variabel independen dan variabel lainnya tidak akan berubah, dan nilai kepatuhan akan berkurang sebesar 0,047

4) Koefisien sanksi memiliki nilai sebesar 0,521 artinya jika sanksi bertambah 1 dengan asumsi variabel independen dan variabel yang lain tidak mempiunyai perubahan nilai sanksi menambah 0,521.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.1 Simpulan

Menurut hasil dan pembahasan diatas dapat dikatakan sebagai berikut ini:

1. Kesadaran tidak memiliki pengaruh yang sifnifikan terhadap Program Pengungkapan Sukarela
2. Kepatuhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Program Pengungkapan Sukarela
3. Sanksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Program Pengungkapan Sukarela

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian di atas penelitian memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Respon pada penelitian ini hanya berjumlah 50 respon
2. Lokasi penelitian ini hanya di Yogyakarta
3. Faktor yang diteliti hanya kesadaran, kepatuhan dan sanksi

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya penambahan variabel dan respon sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian selanjutnya.
2. Untuk pemerintah Program Pengungkapan Sukarela sangat membantu mengingkatkan partisipasi Wajib Pajak dalam mengungkapan perpajakannya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk Wajib Pajak melalui Program Pengungkapan Sukarela ini diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi dalam melaporkan perpajakannya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Ferry. 2021. *Program Pengungkapan Sukarela dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pajak di Masa Pandemi Covid-19.* Pengmasku 1 (2): 86-93.

Putri, Kadek Juanti. P. E. Setiawan. 2017. *Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Saksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. E-Jurnal Akuntansi* 18 (2): 1112-1140.

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Direktorat Jendral Pajak. 2022. *Data PPS 1 Juli 2022: Peserta PPS Capai 247.918 Wajib Pajak.* https://news.ddtc.co.id/mau-tahu-hasil-pelaksanaan-pps-2022-simak-data-dari-ditjen-pajak-ini-40264.

Warliana, Savira. Syamsul Bahri Arifin. 2016 *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.*

Nasution. 2006. *Perpajakan. Jakarta. Bumi Aksara*

Kelman, Herbert. 2012. *Kepatuhan Terhadap Norma Sosial.*

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id